

Pengaruh Teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang

Rezi Novita Putri¹, Abdurahman²

Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: putrirezinovita@gmail.com

Submitted: 19/12/23

Revised: 23/01/24

Accepted: 29/01/24

Abstract

The Merdeka Curriculum has four elements of Indonesian language learning outcomes: listening, reading, speaking, and writing. At the Junior High School (SMP/MTs) education level for class VII Indonesian language subjects, one of the writing skills of writing procedural texts. This research concerns the influence of the think-talk-write (TTW) technique on students' procedural text-writing skills, which are still relatively low. This research aims to determine the effect of applying the think talk write (TTW) on students' ability to write procedural texts. This type of research is quantitative with experimental methods. The population in this study was all students in class VII MTsN 6 Padang City for the 023/2024 academic year, totaling 352 students, represented by a sample of 32 students selected using a purposive sampling technique. The data for this research are scores from procedural text writing tests before and after using the think-talk write (TTW) technique. The result of this research shows that there is an influence of the use of think talk write (TTW) as evidenced by the increase in the average student calculation from 71.35 with the qualification More than Enough (Ldc) to 80.73 with the qualification Good (B).

Keywords: *influence, procedure text, writing, think talk write (TTW)*

I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Dalam proses komunikasi, keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni aspek reseptif dan aspek produktif (Mulyati, 2015). Aspek reseptif bersifat penerimaan, sedangkan aspek produktif bersifat memproduksi, salah satunya sebagaimana yang tampak dalam kegiatan menulis. Menulis menjadi lebih penting dalam disiplin akademik karena merupakan salah satu sarana terpenting untuk menguji kinerja siswa di bidang studinya masing-masing (Mohammad dan Hazarika, 2016).

Wasillah et al., (2016) menyebutkan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara tiba-tiba, melainkan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Di sisi lain, kegiatan menulis di kalangan pelajar masih belum mendapat perhatian yang memadai dalam pengembangannya. Tentu saja hal tersebut sangat disayangkan, karena menulis adalah kegiatan yang produktif.

Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama/ sederajat (SMP/MTsN) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satu

keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks prosedur. Keterampilan menulis teks prosedur merupakan hal yang penting bagi siswa karena dapat melatih keterampilan berbahasa siswa (Agustin et al., 2020). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks prosedur tergolong teks yang tidak terlalu sulit untuk ditulis, namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan dalam penulisannya. Di antara permasalahan yang ditemukan dalam hal keterampilan menulis teks prosedur, yaitu bagaimana menuangkan bahasa lisan dalam bentuk bahasa tulis, penggunaan struktur teks prosedur belum tepat, dan guru lebih sering menyajikan pertanyaan mengenai pengurutan teks prosedur berdasarkan nomor yang disusun acak, sehingga bukan keterampilan menulis yang diperkuat (Agustin et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru masih mengalami kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Kendala tersebut meliputi, strategi yang kurang tepat digunakan oleh guru sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru (Zurita, 2017), keterbatasan kosakata dan kesulitan menggunakan tata bahasa (Anh, 2019), kurangnya minat siswa dalam menguasai keterampilan menulis karena pengaruh negatif perkembangan teknologi, seperti ketersediaan tugas yang sudah jadi sehingga siswa menjadi malas untuk belajar mandiri (Muslim, 2014; Riyanti et al., 2020), siswa masih mengalami kendala dalam menyusun teks prosedur, misalnya menyusun kesesuaian isi dengan judul (Susetyo et al., 2019).

Pembelajaran teks prosedur ini harus dipahami oleh siswa dengan baik terutama bagian struktur, isi teks, ciri-ciri teks, dan cara menulis teks prosedur, karena teks prosedur berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan secara lengkap dan detail. Permasalahan dalam menulis teks prosedur juga ditemukan dalam penelitian (Lasri & Syahrul, 2022) bahwa siswa kesulitan dalam menemukan ide-ide dalam menulis teks prosedur, siswa kesulitan memahami struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur, dan siswa kurang memahami tentang penggunaan kalimat efektif. Permasalahan lainnya ditemukan dalam penelitian (Hapsari & Wulandari, 2020) bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa berbentuk teks, sedangkan dalam penelitian (Devi et al., 2018) ditemukan masalah penggunaan metode dan model pembelajaran yang kurang tepat oleh guru, sehingga siswa tidak dapat memahami materi pelajaran dengan baik, membuat siswa jenuh, dan motivasi belajar siswa juga menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa penting menerapkan teknik lain untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis teks prosedur siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian, teknik TTW dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Fitri & Atmazaki (2020), Wardani & Sanden (2020), Abdurahman et al., (2016), dan Ranti & Syahrul (2019). Hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa teknik TTW berdampak positif kepada siswa maupun guru yang menerapkannya.

Teknik ini memfokuskan siswa untuk mengomunikasikan hasil pemikirannya. TTW merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif untuk melatih siswa dalam kegiatan berpikir terlebih dahulu (*think*), berbicara dengan kelompok (*talk*), kemudian menulis ide yang telah mereka dapat dari dua proses sebelumnya (*write*). Penerapan TTW dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan perasaan tertarik akan materi yang

diberikan dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar yang dicapai.

Perihal penggunaan teknik TTW dalam pembelajaran, dapat dikatakan bahwa TTW merupakan sarana latihan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan dengan lancar. Pengaplikasian teknik TTW dapat mendorong siswa untuk berpikir, berpartisipasi aktif, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapatnya, dan melatih siswa menuliskan hasil pemikirannya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis. Dalam penelitian ini, penerapan teknik TTW dibantu dengan media gambar berseri. Menurut Atmazaki & Fitri (2020) media gambar berseri digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Melalui media gambar berseri, seorang guru dapat memberikan hal-hal yang abstrak ke dalam bentuk yang nyata. Dalam menyusun teks prosedur secara urut dan logis, siswa harus memahami terlebih dahulu tahap demi tahap yang akan dikerjakan, dan media gambar berseri akan sangat membantu peserta didik. Sadiman, (2012:29) mengatakan bahwa “Di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.”

Pratiwi et al., (2021) yang dalam penelitiannya menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa sekolah menengah pertama, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media gambar berseri memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Dengan menggunakan gambar berseri selama proses pembelajaran menulis teks prosedur, membuat kemampuan menulis teks prosedur siswa berada pada kualifikasi baik.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh penggunaan teknik *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian yang menggunakan metode eksperimen dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui sebuah percobaan. Menurut Rukmaningsih et al., (2020:38) metode eksperimen adalah salah satu penelitian metode di mana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat. Melalui metode ini, dapat dilihat gambaran ada atau tidaknya afektivitas penerapan teknik TTW terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok sampel. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat suryabrata (2011:101) yang menyatakan bahwa rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* menggunakan satu kelompok sampel, yang pada mulanya dilakukan *pretest* tanpa diberikan perlakuan, kemudian diberi perlakuan yaitu teknik TTW berbantuan media gambar berseri, setelah itu dilakukan *posttest*.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 11 kelas dengan siswa berjumlah 352 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada ciri-ciri pokok populasi,

subjek yang diambil paling banyak mengandung ciri populasi, dan penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. Berdasarkan hal tersebut, kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah kelas 7.3 yang berjumlah 32 siswa. selain itu, kelas ini dipilih karena merupakan kelas yang memiliki standar deviasi terendah diantara kelas lain dan kelas yang paling homogen.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur. Tes diberikan dua kali terhadap sampel, yaitu tes awal atau *pretest* keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri dan tes akhir atau *posttest* keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri. Tes tersebut disusun berdasarkan indikator yang digunakan. Pada penelitian ini indikator yang digunakan ada tiga, yaitu struktur teks prosedur, unsur kebahasaan teks prosedur, dan Ejaan Yang Disempurnakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tiga hal, yaitu (1) hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang tanpa menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri, (2) hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri, dan (3) pengaruh penggunaan teknik TTW berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang Tanpa Menggunakan Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri

Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang tanpa menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc) dengan nilai rata-rata 71,35. Selain menggunakan rata-rata hitung, keterampilan menulis teks prosedur siswa dapat pula ditentukan dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebagai tolak ukur. KKTP keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang adalah 80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hitung siswa berada di bawah KKTP.

Selain pembahasan secara keseluruhan, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang juga dianalisis per indikator sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I struktur teks prosedur dengan rata-rata hitung berada pada kualifikasi Baik (B) pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10 dengan nilai 85,82.

Kedua, indikator II unsur kebahasaan teks prosedur dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa pada kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc) karena berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10 dengan nilai 67,21. *Ketiga*, indikator III EYD teks prosedur dengan rata-rata hitung berada pada kualifikasi cukup (C) dengan tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10 dengan nilai 63,15.

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang Menggunakan Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan, diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang menggunakan

teknik TTW berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi B (Baik) dengan tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10 dengan nilai sebesar 80,73. Lebih jelasnya, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang akan dibahas per indikator sebagai berikut.

Pertama, indikator I struktur teks prosedur dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur berada pada kualifikasi Baik sekali (Bs) karena berada pada tingkat penguasaan 86-95% pada skala 10 dengan nilai sebesar 92,15. Teks prosedur memiliki lima struktur, yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup (Kemendikbud, 2014).

Kedua, indikator II unsur kebahasaan teks prosedur dengan rata-rata hitung berada pada kualifikasi baik (B) karena berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10 dengan nilai 82,31. Terdapat tiga unsur kebahasaan teks prosedur, yaitu penggunaan kalimat imperatif, konjungsi, dan kata bilangan (Harsati. Et., al 2016).

Ketiga, indikator III Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) teks prosedur dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc) dengan tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10 dengan nilai sebesar 67,81.

Pengaruh Penggunaan Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Cara untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan teknik *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII 3 MTsN 6 Kota Padang, perlu dilakukan uji hipotesis. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis, diperlukan uji normalitas dan homogenitas data.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, data diuji menggunakan Uji Liliefors, berdasarkan uji normalitas yang dilakukan L_0 dan L_t pada taraf signifikan 0,05 untuk $n = 32$ diperoleh bahwa data *pre test* $L_0 = 0,15043$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Lalu untuk $n = 32$ dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $L_t = 0,15662$. Dengan demikian, $L_0 < L_t$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu juga dengan data *post test* $L_0 = 0,13194$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Lalu untuk $n = 32$ dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $L_t = 0,15662$. Dengan demikian, $L_0 < L_t$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas data, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki homogenitas atau tidak. Dengan menggunakan derajat kebebasan n_1 sebagai pembilang n_2 sebagai penyebut dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel Distribusi F terbaca batas signifikan (F_{tabel}) adalah 1,82. Mengingat $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,002 < 1,82$) maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen.

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan memiliki homogenitas, maka uji-t dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari teknik TTW berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks Prosedur siswa kelas VII 3 MTsN 6 Kota Padang. Ketiga, berdasarkan uji-t hasil perolehan f_{hitung} ini dibandingkan dengan f_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) = ($n-2$) pada taraf signifikan 95% $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,959472106 > 1,998971517$), dengan demikian

hipotesis berbunyi terdapatnya pengaruh signifikansi penggunaan teknik *think talk write* (TTW) berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sebelum dan sesudah diberikan stimulus berupa teknik TTW berbantuan media gambar berseri, terdapat peningkatan penilaian pada hasil karya siswa. Peningkatan tersebut terdapat pada ketiga indikator. Pada indikator satu struktur teks prosedur terdapat peningkatan nilai dari 85,82 (B) menjadi 92,15 (Bs). Pada indikator dua unsur kebahasaan teks prosedur terdapat peningkatan nilai dari 67,21 (Ldc) menjadi 82,31 (B). Pada indikator tiga terdapat peningkatan nilai dari 63,15 (C) menjadi 67,81 (Ldc).

Secara umum terdapat peningkatan pada rata-rata akhir yang diperoleh siswa jika dibandingkan nilai sebelum dan sesudah diberikan stimulus berupa teknik TTW berbantuan media gambar berseri. Sebelum mendapatkan stimulus, rata-rata hitung siswa adalah 71,35 dengan kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88,89 dan nilai terendah adalah 55,56. Setelah mendapatkan stimulus, rata-rata hitung siswa adalah 80,73 dengan kualifikasi Baik (B). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94,44 dan nilai terendah adalah 66,67.

Temuan peneliti ini sejalan dengan penelitian relevan yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya. Pertama, penelitian Fitri dan Atmazaki (2020) yang berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang”. Kedua, penelitian Wahyuni & Thahar (2019) yang berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 2X11 Enam Lingsung”. Ketiga, penelitian Ade (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan metode dan media pembelajaran yang baru agar siswa tidak mudah jenuh dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan teknik *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah diberikan stimulus teknik TTW berbantuan media gambar berseri, dianggap sebagai pengaruh penggunaan teknik TTW berbantuan media gambar berseri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik TTW berbantuan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

IV. KESIMPULAN

Ditinjau dari analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik tiga simpulan. Ketiga simpulan tersebut secara umum mewakili hasil pada penelitian ini. Berikut penjelasan ketiga kesimpulan tersebut.

Pertama, keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum melakukan pembelajaran menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri memperoleh rata-rata nilai sebesar 71,35 dengan kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc). Nilai tertinggi

yang diperoleh siswa adalah 88,89 dan nilai terendah adalah 55,56. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur setelah melakukan pembelajaran menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri memperoleh rata-rata nilai 80,73 dengan klasifikasi Baik (B). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94,44 dan nilai terendah adalah 66,67.

Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan diperoleh hasil sebesar 3,959472106. Merujuk pada hipotesis yang telah ditetapkan, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf kepercayaan sebesar 95%, taraf signifikan atau α 0,05%, dan $dk = n-1$. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} ($3,959472106 > 1,998971517$), dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik TTW berbantuan media gambar berseri berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Adapun saran terkait penggunaan teknik *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media gambar berseri ditujukan kepada guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. *Pertama*, kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia secara khusus agar dapat menerapkan teknik TTW berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan secara umum guru mata pelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar. *Kedua*, kepada siswa diharapkan agar tidak menganggap pembelajaran menulis teks prosedur merupakan hal yang sulit dikarenakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Ketiga*, kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau rujukan untuk mempertimbangkan dan melaksanakan penelitian eksperimen yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri.

REFERENSI

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92.
- Anh, D. T. N. (2019). EFL Student's Writing Skills: Challenges and Remedies. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 9(6), 74– 84.
- Devi, P. C., Hudyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 101–114.
- Fitri, J., & Atmazaki, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 103.
- Harsiati, Agus, dan E. Kosasih. (2016). *Bahasa Indonesia (Buku Ajar) SMP*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020). Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di

- Magelang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(4), 351–364.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maisa Putri, Lasri & Syahrul Ramadhan. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13-30.
- Mohammad, T. & Hazarika, Z. (2016). Difficulties of Learning EFL in KSA: Writing Skills in Context. *International Journal of English Linguistic*, 6(3), 105-117.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Muslim, I. M. (2014). Helping EFL Students Improve their Writing. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(2), 105–112.
- Riyanti & Rafika Muspita Sari. (2020). Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI Mas Cipta Simpang Dolok. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(2), 48-54.
- Rukminingsih, Gunawan A., dan Mohammad A. L. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Sadiman, Arief. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, N. D. & Thahar, H. E. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Berserri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 290-299.
- Wardani, D. R., & Sanden, S. M. K. N. (2020). Penerapan Model Think Talk Write dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 07, 202–211.
- Wasillah, T., Syahrul, R. dan Noveria, E. (2016). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5 No, 1 Maret 2016; Seri A 8-16.
- Zurita, I., Effendi, T. H., & Catri, T. A. (2017). Pengaruh Teknik Copy the Master terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 167–17.